

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA E-BOOK BEREKSTENSI EPUB DI MTS. AL-AMIN SILO

Mamluatul Hasanah¹, Haning Hasbiyati², Umi Nurjanah³

luluk.am96@gmail.com, haninghasbiyati@gmail.com, kholidumi@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of observations in the 8th Class of MTs. Al-Amin in science learning shows that teachers always use textbook as the main learning media. The selection of unvaried media makes the students' interest in learning science low causes the low learning outcomes, as evidenced by the data about 80% shows that the value of students was ≤ 70 still below the minimum completeness criteria. This study aims to improve students' learning outcomes and interests through *EPUB* extension of *E-Book* media. The type of research used is classroom action research (CAR). Based on the results of the study, students' learning outcomes in the first cycle was 69 and it had increased to 76 in the second cycle. Students' interest was obtained by 61% in the first cycle and there was an increase to 79% in the second cycle. Thus, it can be concluded that there is an improvement in students' interest and learning outcomes in the application of *E-book* media with *EPUB* extensions to the material of Motion and Living Beings.

Keywords : *learning outcomes, e-book, EPUB.*

ABSTRAK

Dari observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs. Al-Amin pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa guru selalu menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran utama. Pemilihan media yang tidak variatif menjadikan minat belajar siswa terhadap IPA rendah yang mengakibatkan ketuntasan hasil belajar siswa rendah, terbukti dengan perolehan data sekitar 80% menunjukkan nilai siswa ≤ 70 masih berada di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat melalui media *e-book* berekstensi EPUB. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil 69 meningkat menjadi 76 pada siklus II. Minat siswa diperoleh hasil 61% pada siklus I dan terjadi peningkatan menjadi 79% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada penerapan media *E-book* berekstensi *epub*

Kata kunci : *Hasil belajar, e-book, EPUB.*

¹Universitas Islam Jember, Indonesia

²Universitas Islam Jember, Indonesia

³Universitas Islam Jember, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Syah,2011). Perubahan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku dapat terjadi karena proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan kita. Pendidikan berfungsi meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Tentunya diperlukan kesadaran yang tinggi baik dari pihak siswa maupun guru yang mengajar di sekolah untuk mewujudkannya..

Menurut Dimiyati&Mudjiono (2013) Sekolah merupakan sarana mengajar antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, setiap sekolah di Indonesia selalu menggunakan kurikulum. Kurikulum dapat mencakup lingkup yang sangat luas, yaitu sebagai program pengajaran pada suatu jenjang pendidikan, dan dapat pula menyangkut lingkup yang sangat sempit, seperti program pengajaran suatu mata pelajaran untuk beberapa jam pelajaran. komponen-komponen utama kurikulum yaitu tujuan, bahan ajar, metode, alat, dan penilaian. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pandangan siswa bahwa IPA adalah suatu bidang studi yang sulit untuk dipelajari, terdapat beberapa konsep yang memerlukan sesuatu yang mampu menarik perhatian siswa agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah paham terhadap materi yang telah disampaikan. Salah satu yang diperlukan yaitu sumber belajar yang menarik.

Sudjana (2009) menuliskan bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sumber belajar dapat berbentuk buku. Buku merupakan salah satu sumber belajar yang banyak dipakai dan buku merupakan salah satu komponen dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kemajuan perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat dan pesat, termasuk didalamnya penggunaan *Smartphone*, dikalangan siswa sekolah menengah pertama pun sudah banyak yang menggunakan telepon pintar ini. Kemajuan teknologi dan informasi ini dapat kita manfaatkan diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan sumber belajar yang menarik dan lebih berwarna dalam kelas. Seperti menciptakan sumber belajar sekaligus media pembelajaran berbasis *smartphone* yaitu buku elektronik atau biasa disingkat *E-book* yang berekstensi *Epub*.

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan *E-book* Berekstensi *Epub* yang dilakukan oleh Haning Hasbiyati dan Laila Khusnah (2017), respon siswa terhadap media *E-book* berekstensi *Epub* mencapai kriteria sangat baik sebesar

88,61%. Selain itu Ansori & Amali (2013) meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa menyebutkan Hasil belajar siswa menggunakan buku ajar elektronik dalam model pembelajaran langsung pada ranah kognitif dan afektif masing-masing 76,50 dan 78,77. Penggunaan buku ajar elektronik memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa baik pada ranah kognitif maupun ranah afektif. Hal ini ditandai dengan penggunaan buku ajar elektronik memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan buku ajar elektronik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan menurut Susanto (2013) Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan aspek-aspek tersebut terjadi secara terencana dan cenderung berubah ke arah yang lebih baik.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2015), faktor faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dari observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs. AL-AMIN pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa guru selalu menggunakan media konvensional berupa buku paket sebagai media pembelajaran utama tiap kali mengajar. Guru menjelaskan kembali materi yang terdapat pada buku paket, siswa merasa bisa mempelajari sendiri materi yang ada pada buku paket sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru. Pemilihan media yang tidak variatif menjadikan minat belajar siswa terhadap IPA rendah siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman, membuat kebisingan, menulis hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran atau bahkan tertidur saat pelajaran berlangsung. Menurunnya minat belajar siswa terhadap IPA mengakibatkan ketuntasan hasil belajar siswa rendah, terbukti dengan perolehan data sekitar 80% menunjukkan nilai siswa ≤ 70 masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA di sekolah tersebut.

Slameto (2010) menyatakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Syah, 2011). Hal ini sejalan dengan Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya

sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dapat menggunakan media yang interaktif dalam pembelajaran misalnya *E-book* yang berekstensi epub. *E-book* atau *Electronic Book* adalah buku teks yang dikonversi menjadi format digital, *E-book* juga memiliki pengertian sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung *database* multimedia sumber daya instruksional yang menyimpan presentasi multimedia tentang topik dalam sebuah buku (Shiratuddin & Landoni, 2003). *E-book* ini memiliki ekstensi bermacam-macam, ada yang berupa Pdf (*portable document format*) yang dapat dibuka dengan program *Acrobat Reader* atau sejenisnya. *E-book* dapat pula disajikan dalam ekstensi *Epub* yang memungkinkan peserta didik dapat mengaksesnya melalui *Smartphone*. *Epub* adalah salah satu format untuk aplikasi *E-book* yang bersifat terbuka, keistimewaan format *Epub* dibandingkan dengan yang lain adalah kemampuan untuk melakukan optimasi tampilan text menyesuaikan diri dengan *device* yang dipakai untuk membuka *E-book* (ipad, sonyreader dll), hal ini dikarenakan karena secara internal kerangka dari file *Epub* adalah xhtml, yang melakukan linking ke gambar dan juga css.

METODE

Penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008), PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik dan pembelajaran, siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Menurut Wiriaatmadja (2009), PTK secara ringkas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

PTK untuk mengetahui sejauh hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap materi yang disampaikan setelah diterapkannya pembelajaran berbasis *smartphone* melalui media *e-book* berekstensi EPUB pada materi gerak benda dan makhluk hidup di MTs. Al-Amin Silo Jember. PTK merupakan suatu kegiatan menganalisis kegiatan belajar dengan tindakan yang sengaja dimunculkan di suatu kelas yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi secara berulang.

Langkah – langkah dalam PTK menurut Arikunto (2008) meliputi, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam tiap siklus. Dalam tahap awal yaitu perencanaan dilakukan guna mempersiapkan dalam kegiatan PTK baik dalam persiapan metode yang akan dilakukan, media, subjek dan sebagainya. Dilanjutkan pada tahap berikutnya berupa PTK yaitu kegiatan dimana perlakuan yang dipersiapkan dilaksanakan terhadap subjek penelitian yang dituju. Kegiatan Observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan PTK yang diterapkan. Peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan hasil yang didapat dan segala hal

berkaitan dari perlakuan yang diterapkan. Setelah data yang dikumpulkan tersebut dilakukan kegiatan refleksi dari hasil yang di dapat berupa evaluasi. Indikator keberhasilan dilihat dari data yang terkumpul dari hasil observasi berupa tes yang telah dikerjakan oleh siswa. Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan minat siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus II dan mencapai $\geq 76\%$ dengan kategori Tinggi. Serta peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mencapai nilai ≥ 70 .

Dalam penelitian tersebut yang terfokus pada pembelajaran berbasis *smartphone* melalui media *e-book* berekstensi *EPUB* pada materi gerak benda dan makhluk hidup, maka dalam penelitian ini diambil populasi siswa kelas VIII MTs. Al-Amin yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Sedangkan dalam penelitian tersebut diambil sampel dengan jumlah 29 siswa siswa heterogen.

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode tes, angket serta dokumentasi. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar kognitif siswa dari penerapan pembelajaran *e-book* berbasis *smartphone*, peneliti melakukan tes tertulis guna pengumpulan data. Hal ini dilakukan guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Adapun tes tersebut terdiri dari :

a. Tes Subjektif

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar selesai. Tes ini berbentuk esay dan sedikit sulit karena siswa dituntut untuk dapat menjawab dengan merangkai kalimat untuk dapat menjawab dengan tepat.

b. Tes Objektif

Tes ini relatif lebih mudah, berupa pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda. Tes ini dilakukan guna mengukur sejauh mana siswa dapat memahami pertanyaan dan memilih jawaban dengan cepat dari soal yang diberikan. Tes ini pula yang digunakan mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Tes pilihan ganda melatih ketelitian, ketepatan dan kecepatan berfikir siswa.

Metode angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Pengukuran angket menggunakan skala Likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert ini mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pernyataan jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), KD (kadang-kadang), Hampir Tidak Pernah (HTP) dan Tidak Pernah (TP). Sedangkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang melalui dokumen – dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa dan data nilai IPA ulangan siswa pada materi pembelajaran sebelumnya.

Untuk metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Minat belajar Siswa

Menurut Sugiyono (2012) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan berbentuk ceklist dengan Skala Likert empat poin.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012). Setelah data penelitian diperoleh melalui angket kemudian dilakukan analisis data. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa, data dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase minat belajar siswa

A = Jumlah Skor yang diperoleh siswa

B = jumlah skor maksimum

Kemudian untuk mengetahui kategori minat belajar siswa maka menggunakan pedoman menurut sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria persentase minat belajar siswa

Persentase skor minat (%)	Kriteria
76%-100%	Tinggi
56% – 75%	Sedang
41%- 55%	Rendah
0%-40%	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010)

2. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar kognitif dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku disekolah dan presentasi ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi ketuntasan siswa

n : Jumlah siswa yang tuntas

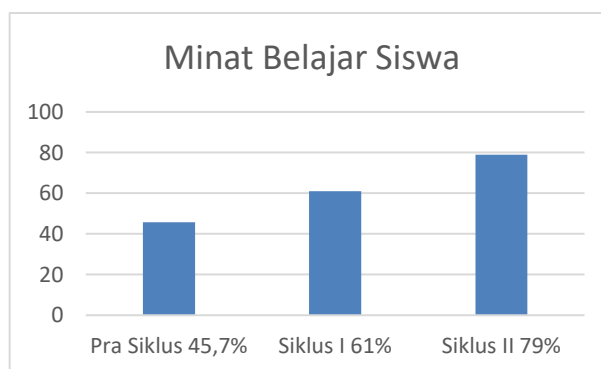
N : Jumlah seluruh siswa (Zainal, 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian minat belajar pada pelaksanaan pra siklus didapat hasil yaitu pada aspek rasa suka terhadap hal yang dipelajari prosentase nilai minat siswa sebanyak 44%, pada aspek keinginan belajar nilai prosentase minat siswa sebanyak 45%, pada aspek perhatian nilai prosentase minat siswa sebanyak 51%, dan aspek keterlibatan memiliki nilai prosentasi minat sebanyak 43%.

Dengan hasil akhir dari keempat aspek tersebut nilai prosentasi minat siswa sebanyak 45,7% dengan kriteria rendah. Data siklus I diperoleh dengan prosentase rata-rata nilai minat sebanyak 61% dengan nilai prosentase peraspek yaitu pada aspek rasa suka terhadap hal yang dipelajari prosentase nilai minat siswa sebanyak 64%, pada aspek keinginan belajar nilai prosentase minat siswa sebanyak 65%, pada aspek perhatian nilai prosentase minat siswa sebanyak 61%, dan aspek keterlibatan memiliki nilai prosentasi minat sebanyak 53%. Dengan hasil akhir dari keempat aspek tersebut nilai prosentasi minat siswa sebanyak 61% dengan kriteria sedang dan hasilnya masih belum sesuai yang diharapkan. Sedangkan pada siklus II prosentase rata-rata nilai minat sebanyak 79% dengan nilai prosentase peraspek yaitu pada aspek rasa suka terhadap hal yang dipelajari prosentase nilai minat siswa sebanyak 75%, pada aspek keinginan belajar nilai prosentase minat siswa sebanyak 77%, pada aspek perhatian nilai prosentase minat siswa sebanyak 84%, dan aspek keterlibatan memiliki nilai prosentasi minat sebanyak 82%. Dengan hasil akhir dari keempat aspek tersebut nilai prosentasi minat siswa sebanyak 79%. Dengan kategori tinggi dan nilai sudah sesuai yang diharapkan.

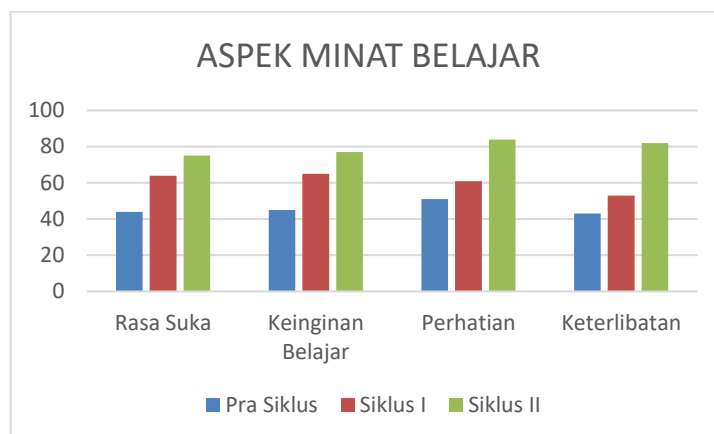
Perbandingan minat belajar siswa menggunakan media *E-book* berekstensi *epub*, dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Diagram Peningkatan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa upaya peningkatan minat belajar siswa melalui media *E-book* berekstensi *epub* diperoleh prosentase hasil pra siklus adalah 45,7%, pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II sebesar 79% dan mengalami peningkatan total sebesar 33,3%.

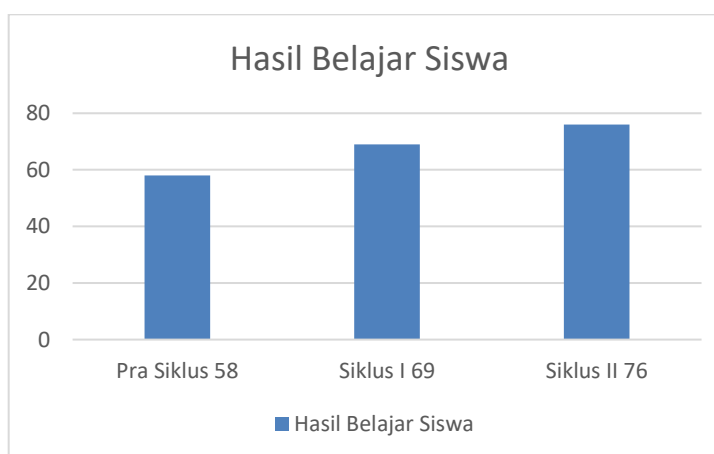
Perbandingan aspek minat belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media *E-book* berekstensi *epub* pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Perbandingan aspek-aspek minat belajar siswa.

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh peningkatan minat siswa pada aspek rasa suka 31%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai menyukai dan bersemangat mengikuti pembelajaran IPA pada materi sistem gerak dengan menggunakan media yang bervariasi. Aspek keinginan belajar meningkat sebanyak 32% hal ini ditunjukkan oleh sikap siswa yang mau belajar atas keinginan sendiri dan mulai mencari tau materi yang akan diajarkan. Aspek perhatian meningkat sebanyak 33% dikarenakan mereka suka dan menganggap penyajian materi dengan *e-book* tidak membosankan sehingga membuat mereka menyimak dan memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aspek keterlibatan meningkat sebanyak 39% dimana mereka mulai antusias dan aktif dalam diskusi. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media *e-book* berekstensi *epub* bisa dijadikan alternatif dalam merangsang minat belajar siswa agar lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *e-book* berekstensi *epub* dapat dilihat dengan mengukur perbedaan nilai rata-rata siklus I dan siklus II. Perbandingan hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media *e-book* berekstensi *epub* pada siklus I dan siklus II, yaitu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram perbandingan hasil belajar siswa.

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa persiklusnya, dimana pada prasiklus diperoleh nilai rata- rata 58 dengan kektuntasan 26%, pada siklus I nilai rata- rata mencapai 69 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 66% dan diperolehnya nilai rata- rata hasil belajar seluruh siswa pada siklus II mencapai 76 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 79%. Peningkatan ketuntasan klasikal seluruh siswa antara prasiklus hingga siklus II sebesar 53%.

Berdasarkan hasil data dan pembahasan diatas diperoleh hasil bahwa penerapan media pembelajaran *e-book* berbasis *smartphone* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya, Hasbiyati (2017) yang menyatakan "Implementasi *e-book* berekstensi epub dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kriteria tinggi berupa gain score sebesar 0,703 pada pembelajaran IPA SMP". Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *e-book* berbasis *smartphone*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan makadapat disimpulkan bahwa penerapan media *E-book* berekstensi *epub* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran IPA pada materi gerak mahluk hidup dan benda di kelas kelas VIII MTs. AL-AMIN Silo. Adapun peningkatan hasil belajar persiklus yaitu pada pelaksanaan siklus I perolehan nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 66% dan belum mencapai nilai yang di harapkan, sehingga peneliti melakukan perbaikan di siklus II dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 76 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 79% dan sudah mencapi nilai yang diharapkan. Adapun peningkatan minat belajar persiklus yaitu pada pelaksanaan siklus I perolehan prosentase nilai motivasi belajar siswa sebanyak 61% dalam kategori sedang dan belum mencapai nilai yang di harapkan, sehingga peneliti melakukan perbaikan di siklus II dengan perolehan prosentase nilai motivasi belajar siswa sebanyak 79% dengan kategori tinggi dan sudah mencapi nilai yang diharapkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar melalui media *e-book* berekstensi epub.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, S & Amali, P. 2013. "Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Alung" Jurnal Pillar Of Physics Education, Vol. 1:104-111.
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yarma Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbiyati, Haning & Khusnah, Laila. 2017. *Penerapan Media E-Book Berekstensi EPUB Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPA*. *Jurnal Pena Sains* 4(1). Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/penasains/article/view/2775>
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Shiratuddin, N. & Landoni, M. 2003. *Children's E-Book Technology*. NBSCA: Shane Germany.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: remaja Rosdakarya.